MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PERANAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH *TAX EXPENSE* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING*

Ajeng Novita Anggraeni[1], Adhitya Putri Pratiwi[2]
Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
ajengnag@gmail.com, dosen02053@unpam.ac.id

Abstract
This research aims to determine the role of profitability as a moderator of the influence of tax expense and tunneling incentive on transfer pricing. The research method used is quantitative with a survey approach, where the data used are financial statements and annual reports. Data analysis was performed using E-views 12 software. The regression analysis results indicate that profitability can simultaneously moderate the influence of tax expense and tunneling incentive on transfer pricing. The findings show that tax expense partially influences transfer pricing, and tunneling incentive partially influences transfer pricing. The study's findings indicate that profitability can moderate the influence of tax expense on transfer pricing, while the interaction of the two can moderate the influence of tunneling incentive on transfer pricing. Together, profitability can moderate the influence of tax expense and tunneling incentive, explaining 28.75% of the variability in transfer pricing (R^2 = 0.2875). The implication of this study is the importance of the government increasing its supervision of transfer pricing practices in Indonesia.
Keywords: Profitability; Tax Expense; Tunneling Incentive; and Transfer Pricing

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey, di mana data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak E-views 12. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. Hasil temuan penelitian menunjukkan secara parsial *tax expense* berpengaruh terhadap *transfer pricing*, *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax expense* terhadap *transfer pricing*, sedangkan interaksi ke dua profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. Secara bersama-sama, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* menjelaskan 28.75% variabilitas dalam *transfer pricing* (R^2 = 0.2875). Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemerintah untuk meningkatkan pengawasan praktik *transfer pricing* di Indonesia.
Kata Kunci: **Profitabilitas*; tax expense; tunneling incentive;* dan *transfer pricing***

Article history
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

1. Pendahuluan

Globalisasi yang sepenuhnya sudah dalam era digitalisasi memengaruhi dinamika ekonomi Indonesia. Kemajuan pesat dalam teknologi, transportasi dan komunikasi telah membantu perusahaan untuk mengembangkan usahanya serta mampu menjangkau pelanggan lebih luas. Tingginya pertumbuhan perusahaan multinasional sebagai dampak dari globalisasi ekonomi tentu disebabkan oleh dorongan perusahaan untuk mencapai laba semaksimal mungkin melalui upaya meminimalkan kewajiban perpajakan, salah satunya dengan menerapkan strategi penghindaran pajak seperti skema transfer pricing dalam rangka menekan kewajiban fiskal yang menjadi beban Perusahaan[1].

Tindakan Perusahaan multinasional dalam menggunakan mekanisme transfer pricing dapat memberikan dampak terhadap pemasukan pemerintah dari sektor perpajakan, baik dalam bentuk pengaruh secara langsung maupun yang bersifat tidak langsung. Situasi ini memicu kekhawatiran pemerintah mengenai potensi penerimaan pajak.

Profitabilitas entitas Indonesia di PT Adaro tampak rendah karena laba dialihkan melalui transfer pricing, padahal secara grup global, perusahaan mencetak laba besar. Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian terdahulu, yang telah dilakukan oleh Adilah et al. (2022) mendapatkan hasil Beban Pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap transfer pricing[2].

Berbagai faktor dapat memengaruhi Praktik *transfer pricing* dalam suatu Perusahaan. *Tax expense* menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi praktik *transfer pricing*. Pembayaran pajak merupakan wujud dari warga negara dalam menunaikan kewajibannya dalam bentuk pengeluaran negara dan berfungsi sebagai pembangunan nasional [3].

Selain faktor *Tax expense*, *transfer pricing* juga dipengaruhi oleh *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* diartikan sebagai Upaya yang berasal dari aktivitas pengendali saham untuk memindahkan aktiva dan laba perusahaan, dimana beban dari tindakan tersebut ditanggung oleh pemegang saham minoritas akan tetapi manfaatnya hanya dirasakan oleh pengendali kepemilikan saham [4].

Dalam penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai variabel pemoderasi. Profitabilitas merupakan kemampuan entitas usaha dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan pada tingkat penjualan, aktiva, serta permodalan [5]. Profitabilitas dijadikan sebagai pemoderasi dikarenakan mampu menunjukkan kemampuan finansial perusahaan, yang bisa memperkuat atau memperlemah kecenderungan pemegang saham pengendali dalam melakukan praktik transfer pricing.

Di samping itu, penelitian dari Arvina Putri R & Atwal Arifin (2024) mendapatkan hasil bahwa Beban Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap transfer pricing[6]. Penelitian ini juga mengembangkan dari temuan yang dilakukan oleh Jessica Alodia Wiharja & Sutandi (2023) mendapatkan hasil bahwa tunneling incentive berpengaruh terhadap *transfer pricing*[7]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Zata Yumna dkk, (2021) mendapatkan hasil bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap transfer pricing[8].

Dalam penelitian ini, berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor energi dipilih karena penting bagi perekonomian Indonesia dan perusahaan di sektor ini punya struktur bisnis yang cukup rumit, terutama dalam hal memindahkan laba antar perusahaan anak[9].

Penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya, dengan menambahkan variabel moderasi sebagai bentuk pembaharuan.

Ketiga aspek ini, yaitu *tax expense, tunneling,* dan profitabilitas sebagai pemoderasi, memiliki peran yang saling melengkapi dalam Perusahaan yang meleakukan skema *transfer pricing*. Kombinasi dari tekanan beban pajak dan *tunneling inentive*, yang dimoderasi oleh profitabilitas, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mendorong perusahaan melakukan strategi transfer pricing. Dalam konteks sektor energi yang memiliki kompleksitas operasional tinggi dan struktur kepemilikan yang beragam, pentingnya pengujian ketigaa variabel ini menjadi semakin relevan untuk memastikan akurasi dan kedalaman analisis terhadap praktik *transfer pricing* yang terjadi.

2. Tinjauan Pustaka

Transfer Pricing

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang dimaksud dengan *transfer pricing* adalah harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota grup dalam sebuah perusahaan multinasional dimana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar sepanjang cocok bagi grupnya [10]. *Arm's Length Principle* (ALP) menyatakan bahwa pada transaksi perusahaan berelasi harga transaksinya harus setara atau sama dengan harga pada transaksi dengan perusahaan yang tidak berelasi, sehingga seharusnya tidak boleh terjadi diskriminasi harga transfer antara transaksi dengan pihak berelasi dengan pihak yang tidak berelasi [11]

Tax Expense

Beban pajak merupakan total pajak penghasilan yang harus dibayar atas penghasilan yang dikenakan pajak dalam suatu periode[3]. Besarannya dihitung dari penghasilan kena pajak yang sudah mempertimbangkan perbedaan tetap dan perbedaan waktu, kemudian dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku [12].

Tunneling Incentive

Tunneling incentive adalah suatu perilaku pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri[12]. Pemegang saham mayoritas memperoleh keuntungan melalui control kebijakan operasi Perusahaan seperti dividen, bonus, gaji dan tunjangan [13]. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan perusahaan dalam upaya melakukan penghindaran pajak melalui manipulasi dengan mentransfer aset dan laba yang dihasilkan Perusahaan [4].

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja Perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan tujuan mencapai laba [4]. Perusahaan berupaya untuk mencapai profitabilitas yang tinggi guna menarik minat para investor dengan harapan memperoleh keuntungan yang menguntungkan [4]

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono[14] metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen [14].

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online melalui situs resmi www.idx.co.id. Dan web perusahaan

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini ada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* digunakan karena karena pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian [14]. Penelitian difokuskan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengingat sektor ini memiliki struktur usaha yang kompleks dan dinilai rawan terhadap praktik transfer pricing. Dari populasi tersebut, sebanyak 66 perusahaan dipilih sebagai sampel berdasarkan kesesuaian data dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan untuk analisis variabel-variabel penelitian, seperti *tax expense, tunneling incentive, transfer pricing,* serta profitabilitas.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. P*urposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu[15]. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023
2. Perusahaan sektor *energy* yang menggunakan mata uang dolar
3. Perusahaan sektor *energy* yang menghasilkan laba
4. Perusahaan sektor energi yang menyediakan data yang lengkap terkait kebutuhan variabel seperti: *Transfer pricing, Tax expense, Tunneling incentive*, dan Profitabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	TP_Y	ETR_X1	TNC_X2	ROA_Z
Mean	0.078728	0.238999	0.556974	0.153076
Median	0.059395	0.225733	0.590342	0.082903
Maximum	0.455802	0.663313	0.897979	0.616346
Minimum	0.000007	0.038985	0.229517	0.008354
Std. Dev.	0.088645	0.096344	0.147139	0.166477
Skewness	1.960830	1.366518	-0.172632	1.499357
Kurtosis	7.743236	7.952947	3.009467	4.163237
Jarque-Bera	104.1637	88.00320	0.328065	28.44988
Probability	0.000000	0.000000	0.848714	0.000001
Sum	5.196055	15.77396	36.76027	10.10301
Sum Sq. Dev.	0.510765	0.603338	1.407239	1.801441
Observations	66	66	66	66

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Tunneling incentive* menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dalam analisis staistik desrkiptif yaitu memperoleh nilai sebesar 0.556974

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. Uji Spesifikasi Model
Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.313257	(14,46)	0.2367
Cross-section Chi-square	22.192400	14	0.0747

Sumber : Data diolah peneliti, 2025
Berdasarkan tabel diatas. C*ross-section F* menunjukkan angka *probability* 0.2367>0.05 Dapat ditarik Kesimpulan bahwa metode *Common Effect* dinilai lebih tepat digunakan dibandingkan metode *Fxed Effect*.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

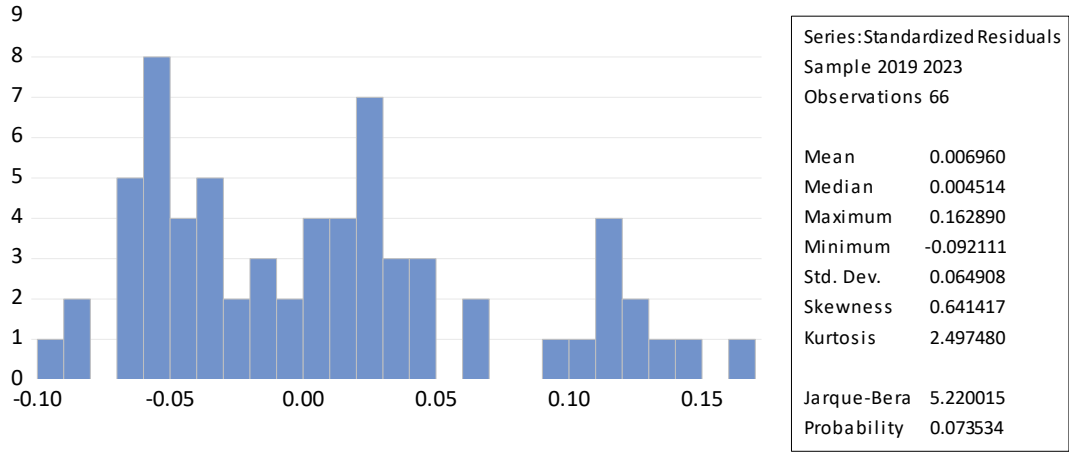

Sumber : Data diolah peneliti, 2025
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,073534yang dimana > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002685	29.08447	NA
ETR_X1	0.010888	7.815152	1.078173
TNC_X2	0.004679	16.80331	1.080639
ROA_Z	0.003460	1.901000	1.022870

Sumber : Data diolah peneliti, 2025
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai VIF variabel Tax Expense (x_1) sebesar 1,078173, Tunneling Incentive(x_2) sebesar 1,080639 dan proablitas (Z) 1.022870. Nilai tersebut < 10 yang artinya bahwa variabel *Tax expense, tunneling incentive dan profitabilitas* terbebas dari multikoliearitas.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	1.643957	Prob. F(17,48)	0.0896
Obs*R-squared	24.28685	Prob. Chi-Square(17)	0.1118
Scaled explained SS	49.01309	Prob. Chi-Square(17)	0.0001

sumber:Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil *White* test, *Chi-square probability* pada statistik Obs**R-squared* tercatat sebesar 0.1118>0.05 berarti tidak terindikasi adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.071339	R-squared	0.342378
Mean dependent var	0.078728	Adjusted R-squared	0.287577
S.D. dependent var	0.088645	S.E. of regression	0.074821
Akaike info criterion	-2.260931	Sum squared resid	0.335890
Schwarz criterion	-2.061871	Log likelihood	80.61071
Hannan-Quinn criter.	-2.182273	F-statistic	6.247575
Durbin-Watson stat	1.675007	Prob(F-statistic)	0.000100

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Nilai durbin Watson stat sebesar 1.675007, dengan nilai Du pada tabel Durbin Watson dihitung dengan jumlah sampel n = 66 dan jumlah variabel sebanyak k = 2 sehingga diperoleh hasil dU sebesar 1.6640 dL sebesar 1.5395, sehingga nilai 4-Du 2.3360 dan nilai 4-dl 2.4605. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara nilai Du dan 4-Du sehingga tidak terjadi autokorelasi (1.6640 <1.675007<2.3360).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.232043	0.068758	-3.374760	0.0013
ETR_X1	0.288367	0.141309	2.040682	0.0457
TNC_X2	0.437004	0.083733	5.219027	0.0000
ROA_Z	1.241405	0.676994	1.833701	0.0717
ETR_X1_ROA_Z	-0.222917	1.589009	-0.140287	0.8889
TNC_X2_ROA_Z	-2.083466	0.792710	-2.628284	0.0109

Root MSE	0.071339	R-squared	0.342378
Mean dependent var	0.078728	Adjusted R-squared	0.287577
S.D. dependent var	0.088645	S.E. of regression	0.074821
Akaike info criterion	-2.260931	Sum squared resid	0.335890
Schwarz criterion	-2.061871	Log likelihood	80.61071
Hannan-Quinn criter.	-2.182273	F-statistic	6.247575
Durbin-Watson stat	1.675007	Prob(F-statistic)	0.000100

Sumber: Data diolah peneliti,2025

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

TP_Y = -0.232043 + 0.288367 ETR + 0.437004 TNC + 1.241405 ROA - 0.222917 ETR*ROA -2.083466 TNC*ROA

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta menunjukkan nilai -0.232043 berarti jika variabel independent adalah nol, maka besarnya *transfer prcing* sebesar -0.232043 dan sebaliknya.

b. Nilai koefisien regresi *tax expense* menunjukkan nilai 0.288367 dan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *tax expense* (semakin tinggi Tingkat beban pajak) maka akan meningkatkan *transfer pricing* sebesar 0.288367 dan sebaliknya.

c. Nilai koefisien regresi *tunneling incentive* menunjukkan nilai 0.437004 dan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *tunneling incentive* maka akan meningkatkan *transfer pricing* sebesar 0.437004 dan sebaliknya.

d. Nilai koefisien regresi profitabilitas menunjukkan nilai 1.241405 dan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas maka akan meningkatan *transfer pricing* sebesar 1.241405 dan sebaliknya.

e. Nilai koefisien regresi ETR*ROA yang merupakan interaksi variabel *tax expense* dan profitabilitas menunjukkan nilai 0.222917 dan bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan interaksi ETR*ROA maka akan menurunkan *transfer pricing* sebesar 0.222917 dan sebaliknya.

f. Nilai koefisien regresi TNC*ROA yang merupakan interaksi variabel *tunneling incentive* dan profitabilitas menunjukkan nilai 2.083466 dan bernilai negatif hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan interaksi TNC*ROA maka akan menurunkan *transfer pricing* sebesar 2.083466 dan sebaliknya.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7.Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.232043	0.068758	-3.374760	0.0013
ETR_X1	0.288367	0.141309	2.040682	0.0457
TNC_X2	0.437004	0.083733	5.219027	0.0000
ROA_Z	1.241405	0.676994	1.833701	0.0717
ETR_X1_ROA_Z	-0.222917	1.589009	-0.140287	0.8889
TNC_X2_ROA_Z	-2.083466	0.792710	-2.628284	0.0109

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Uji t Variabel *Tax expense* (X1)

Hasil perhitungan dengn nilai sig. 0.0457< 0,05 yang artinya variabel *Tax expense* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing (Y).

2. Uji t Variabel *Tunneling incentive* (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan nilai sig. 0.0000 < 0,05 yang artinyavariabel *Tunneling incentive* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* (Y).

Uji F (Uji Simultan)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Parsial)

Root MSE	0.071339	R-squared	0.342378
Mean dependent var	0.078728	Adjusted R-squared	0.287577
S.D. dependent var	0.088645	S.E. of regression	0.074821
Akaike info criterion	-2.260931	Sum squared resid	0.335890
Schwarz criterion	-2.061871	Log likelihood	80.61071
Hannan-Quinn criter.	-2.182273	F-statistic	6.247575
Durbin-Watson stat	1.675007	Prob(F-statistic)	0.000100

Sumber : Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan pada data tabel diatas tersebut bisa dilihat hasil pada pengujian tersebut memiliki nilai dengan sig. F sebesar 0.000100 < 0,05 maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas mampu memderasi pengaruh secara simultan terhadap rasnfer pricing (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.071339	R-squared	0.342378
Mean dependent var	0.078728	Adjusted R-squared	0.287577
S.D. dependent var	0.088645	S.E. of regression	0.074821
Akaike info criterion	-2.260931	Sum squared resid	0.335890
Schwarz criterion	-2.061871	Log likelihood	80.61071
Hannan-Quinn criter.	-2.182273	F-statistic	6.247575
Durbin-Watson stat	1.675007	Prob(F-statistic)	0.000100

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R^2 dihasilkan sekitar 0.287577 atau 28.75%. Ini memperlihatkan bahwa variabel independent *tax expense*, *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* berkisar 28.75%. Adapun sisanya sebesar 71.25% dipengaruhi oleh variabel lain.

Moderated Regression Analysis

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis I*

Tabel 10. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054998	0.017605	3.124001	0.0027
ETR_X1	0.044389	0.077927	0.569617	0.5710
ROA_Z	-0.337663	0.165644	-2.038487	0.0458
ETR_X1_ROA_Z	1.564558	0.741902	2.108848	0.0390

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Nilai probabilitas antara *tax expense* dan profitabilitas adalah 0.0390 atau (0.0390 < 0.05), yang menunjukkan bahwa variabel *tax expense* berinteraksi dengan variabel profitabilitas dan memiliki korelasi yang signifikan terhadap *transfer pricing*.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* II

Tabel 10. Hasil *Moderated Regression Analysis* II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.127350	0.046298	-2.750624	0.0078
TNC_X2	0.376844	0.080898	4.658273	0.0000
ROA_Z	1.033022	0.454891	2.270924	0.0266
TNC_X2_ROA_Z	-1.835508	0.777836	-2.359762	0.0214

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Nilai probabilitas antara *tax expense* dan profitabilitas adalah 0.0214 atau (0.0214 < 0.05), yang menunjukkan bahwa variabel *tunneling incentive* berinteraksi dengan variabel profitabilitas dan memiliki korelasi yang signifikan terhadap *transfer pricing*.

4.2 Pembahasan

Peranan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Tax expense* dan *Tunneling incentive* terhadap *Transfer pricing*

Hasil penelitian ini mengenai peranan profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. Hasil uji F nilai F_{hitung} 6.247575 > 3.99092 f_{tabel} dengan nilai signifikan 0.000100 < 0.05, sesuai dengan hasil pengujian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H1 diterima yang artinya secara simultan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Profitabilitas mampu memoderasi dikarenakan di saat laba meningkat maka beban pajak yang ditanggung Perusahaan akan meningkat juga maka dari itu Perusahaan selaku principal dan manajeen selaku agen akan berupaya untuk meminimalkan beban pajak melalui *tunneling incentive* dengan skema *transfer pricing*.

Pengaruh *Tax expense* terhadap *Transfer pricing*

Hasil penelitian ini mengenai pengaruh *tax expense* terhadap *transfer pricing*. Uji t variabel *tax expense* menghasilkan nilai sig sebesar 0.0457 < 0.05. Atas uji t maka H2 diterima, artinya *Tax expense* berpengaruh secara positif terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan tersebut diartikan bahwa secara statistic *tax expense* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan semakin besar tekanan beban pajak yang dibayar Perusahaan meningkat, perusahaan cenderung mencari cara untuk melakukan praktik *transfer pricing* juga semakin meningkat.

Pengaruh *Tunneling incentive* terhadap *Transfer pricing*

Hasil uji t variabel *tunneling incentive* (X2) nilai probabilitas 0.0000 < 0.05, maka hipotesis diterima artinya *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan penjelasan tersebut diartikan bahwa secara statistik *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini disebabkan karena kepentingan pemegang saham pengendali untuk mengalihkan laba atau sumber daya perusahaan melalui mekanisme *transfer pricing* kepada entitas terafiliasi yang juga berada dibawah kendali pemegang saham pengendali.

Peranan Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *Tax expense* terhadap *Transfer pricing*

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan mengenai peranan profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *tax expense* terhadap *transfer pricing*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan hasil probabilitas perkalian dengan variabel *tax expense* dengan hasil 0.0390 < 0.05 diatas signifikansi dan nilai koefisien sebesar 1.564558 berinilai positif. Berdasarkan hasill pengujian ini dapat diartikan bahwa H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *tax expense* terhadap

transfer pricing. Hal itu menunjukkan bahwa variabel *tax expense* berinteraksi dengan variabel profitabilitas dan memiliki korelasi signifikan terhadap *transfer pricing*.

Peranan Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *Tunneling incentive* terhadap *Transfer pricing*

Hasil penelitian ini menjelaskan peranan profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan hasil probabilitas perkalian antara variabel *tunneling incentive* diperoleh 0.0214 < 0.05 dibawah tingkat signifikansi dan nilai koefisien 1.835508 berinilai negatif. Berdasarkan hasil MRA pengujian ini dapat diartikan bahwa H5 diterima.

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa besar peranan profitabilitas sebagai pemoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2019-2023, maka dapat dinyatakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: 1. Hasil dari uji f mengindikasikan bahwa secara simultan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax expense* dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.2.Dari hasil pengujian uji t mengindikasikan bahwa secara parsial *tax expense* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. 3. Hasil pengujian uji t mengindikasikan secara parsial *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. 4. Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) mengindikasikan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax expense* terhadap *transfer pricing*. 5. Hasil pengujian Analisis *Moderated Regression* (MRA) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. Bhudiyanti and T. Suryarini, “Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, dan Intangible Assets terhadap Keputusan Transfer Pricing,” *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 11, no. 2, pp. 272–273, Nov. 2022, doi: 10.21831/nominal.v11i2.51444.

[2] Nadiah Adilah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, and Budi Rohmansyah, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage,Dan Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing,” *Akuntansi*, vol. 1, no. 4, pp. 179–201, Nov. 2022, doi: 10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.120.

[3] D. F. Rizanti and L. Karlina, “Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing,” *Jurnal Mahasiswa Humanis*, vol. 4, no. 2, pp. 499–512, 2024, [Online]. Available: www.kemenkeu.go.id

[4] L. Panca, M. Rasa, I. Khodijah, C. A. Hakim, F. Ekonomi, and D. Bisnis, “Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Tarif Pajak Sebagai Variabel Intervening,” 2023, doi: 10.46306/vls.v3i1.

[5] M. A. Fhasli Hanifan Maha Putra, “Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Dimoderasi Oleh Mekanisme Bonus,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 9, no. 1, pp. 933–951, Feb. 2025, doi: 10.31955/mea.v9i1.5058.

[6] A. P. Ramadani and A. Arifin, “Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Profitabilitas, Terhadap Indikasi Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terrdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021),” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 24, 2024, [Online]. Available: http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap

[7] J. A. Wiharja and S. Sutandi, "Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)," *eCo-Buss*, vol. 6, no. 1, pp. 193–205, Aug. 2023, doi: 10.32877/eb.v6i1.723.
[8] Z. Yumna, A. Sumiati, and S. Susanti, "Pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Exchange Rate, dan Tunneling incentive Terhadap Transfer pricing," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, vol. 2, 2021.
[9] D. Nafiati, A. Karina, and K. Digdowiseiso, "The Effect Of Tax Burden, Exchange Rate And Tax Planning On Transfer Pricing Decisions Transfer Pricing Decision Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing," 2023. [Online]. Available: http://journal.yrpipku.com/index.php/msej
[10] Esa Agustin and Hari Stiawan, "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing," *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1, no. 1, pp. 39–46, Jan. 2022, doi: 10.54259/akua.v1i1.254.
[11] H. Cledy and M. N. Amin, "Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, vol. 7, no. 2, pp. 247–264, Sep. 2020, doi: 10.25105/jat.v7i2.7454.
[12] M. F. Ramadhan, R. C. Dewi, and A. Liza, "Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Tehadap Transfer Pricing," *JURNAL PUNDI*, vol. 6, no. 1, May 2022, doi: 10.31575/jp.v6i1.400.
[13] S. Hendrianto and N. Dara, "Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Pengaruhnya Terhadap Tranfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi," *Journal on Education*, vol. 06, no. 01, pp. 9268–9277, 2023.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2023.
[15] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.